

ABSTAK

Asri Mupidatunnisa 1222090030. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (*TEAMS GAMES TOURNAMENT*) BERBASIS KARTU EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN IPAS PADA MATERI PAHLAWAN NASIONAL (Penelitian Tindakan Kelas pada Fase C di MI Mihadunal Ula). Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman peserta didik kelas V MI Mihadunal Ula pada mata pelajaran IPAS materi pahlawan nasional, yang disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurangnya keterlibatan aktif peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pemahaman peserta didik sebelum diterapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe TGT berbasis kartu edukasi, (2) keterlaksanaan penerapan model tersebut pada setiap siklus, dan (3) peningkatan pemahaman peserta didik setelah diterapkannya model tersebut.

Penelitian ini didasarkan pada kajian teori mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) yang memadukan kerja kelompok, permainan, dan turnamen akademik, dipadukan dengan media kartu edukasi yang menampilkan ilustrasi tokoh pahlawan nasional beserta informasi asal daerah, peran singkat, dan nilai keteladanannya, sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik pada pembelajaran IPAS.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart, yang dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan subjek penelitian sebanyak 29 peserta didik kelas V MI Mihadunal Ula. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk mengukur rata-rata capaian pemahaman dan ketuntasan klasikal peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik pada tahap prasiklus tergolong rendah, dengan nilai rata-rata 48,9 dan ketuntasan klasikal sebesar 24%. Keterlaksanaan pembelajaran meningkat pada setiap siklus, baik dari aktivitas guru (64,7% pada siklus I menjadi 100% pada siklus III) maupun aktivitas peserta didik (65,51% menjadi 87,53%), keduanya mencapai kategori sangat baik. Pemahaman peserta didik turut meningkat secara bertahap, dari 64,1 pada siklus I, 87,9 pada siklus II, hingga mencapai 90 pada siklus III, dengan ketuntasan klasikal mencapai 100% pada akhir siklus III. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe TGT berbantuan kartu edukasi efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPAS materi pahlawan nasional di kelas V MI Mihadunal Ula.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, *Teams Games Tournament*, Kartu Edukasi, Pemahaman IPAS, Penelitian Tindakan Kelas.